

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

Hal tersebut dikarenakan Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, sehingga Dana Pihak Ketiga (DPK) memberikan sumbangan secara positif terhadap peningkatan Pembiayaan *Murabahah* dan dalam konsepsi manajemen pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan basis keputusan atau kebijakan dalam bank. Apabila Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam keadaan stabil, maka keputusan pemberian kredit/pembiayaan akan meningkat pula.

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*, hal tersebut dikarenakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri pada tahun 2009-2018 dalam kondisi aman sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, sehingga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri.

3. *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*, hal tersebut disebabkan adanya tidak konsistennya antara kenaikan atau penurunan *Return on Asset* (ROA) setiap tahunnya, serta semakin banyaknya data yang digunakan, sehingga menyebabkan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.
4. *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*, hal tersebut disebabkan adanya tidak konsistennya antara kenaikan atau penurunan *Return on Equity* (ROE) setiap tahunnya, serta semakin banyaknya data yang digunakan, sehingga menyebabkan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka berikut ini diajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri sudah berada pada posisi predikat sangat baik, tetapi dalam pengembangan pembiayaan *murabahah* Bank Syariah Mandiri tidak memanfaatkan modalnya secara maksimal. Harusnya Bank Syariah Mandiri memanfaatkan modalnya secara maksimal. Agar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga menjadi pengaruh bagi pembiayaan *murabahah* selain Dana Pihak Ketiga (DPK). Dalam segi pengelolaan

aset, Bank Syariah Mandiri diharapkan untuk terus meningkatkan kinerja manajemen Bank Syariah Mandiri dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan.

2. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel perbankan syariah dan variabel bebas lainnya serta menggunakan periode yang lebih *uptodate*, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat memperkuat teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya.